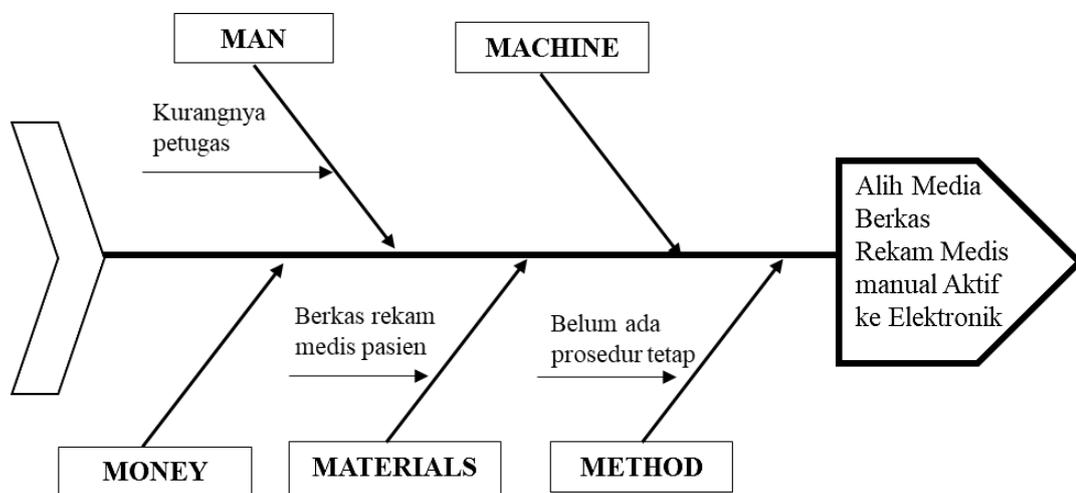


BAB 4

HASIL DAN PEMBAHASAN



Gambar 4.1. Fishbone Alih Media BRM Manual Aktif Ke Elektronik

Berdasarkan hasil fishbone yang ditinjau dari 5M yaitu *Man*, *Machine*, *Money*, *Material*, *Method*. Dari Aspek *Man* petugas masih kurang dalam membantu kegiatan alih media, dari aspek *Method* belum adanya prosedur tetap dalam pelaksanaan alih medis berkas rekam medis aktif, dan dari aspek *material* menggunakan berkas rekam medis rawat inap yang masih aktif dalam kunjungan 5 tahun terakhir.

4.3 Penentuan Prioritas Masalah

4.3.1 Gambaran Pelaksanaan Alih Media Penyimpanan Berkas Rekam Medis

Peralihan media rekam medis menjadi penting dalam penyimpanan data dan informasi. Berkas rekam medis yang berisikan berbagai dokumen data dan

informasi lainnya yang terkait dengan kondisi medis selama pasien di rawat pada instalasi kesehatan. Masa peralihan media berkas rekam medis aktif ke elektronik di Rumah Sakit Siti Khodijah Muhammadiyah Cabang Sepanjang belum lama dimulai sejak bulan Agustus tahun 2023 dengan dibantu mesin *scanning*. Pelaksanaan kegiatan peralihan penyimpanan dokumen rekam medis ke elektronik di Rumah Sakit Siti Khodijah Muhammadiyah Cabang Sepanjang yang dilakukan di unit rekam medis pada bagian penyimpanan data (*filling*).

Kegiatan alih media rekam medis adalah proses peralihan media dokumen konvensional menjadi sebuah dokumen elektronik atau digital dengan mesin *scanner* disimpan dalam bentuk file *PDF*. Alih media penyimpanan ini sangat membantu dan mempermudah tenaga kesehatan rekam medis dalam memilah dan menyimpan dokumen aktif ke elektronik tanpa perlu membuka kembali lembar dokumen rekam medis untuk menemukan informasi dan data pasien yang suatu saat dibutuhkan, penyimpanan dokumen rekam medis menyediakan fitur sistem *backup* data rekam medis dalam bentuk file yang dapat meminimalisir risiko kehilangan. Dalam pelaksanaan penyimpanan alih media elektronik di Rumah Sakit Siti Khodijah Muhammadiyah Cabang Sepanjang yaitu alih media dokumen rekam medis yang masih aktif dan belum dialihkan di elektronik atau belum proses penyimpanan *scanning* dokumen rekam medis.

4.3.2 Identifikasi Alih Media Berkas Rekam Medis Aktif ke Rekam Medis Elektronik

Permasalahan didapatkan dari gambaran yang ditemukan di Unit Rekam Medis di Rumah Sakit Siti Khodijah. Berdasarkan identifikasi masalah yang ada di lapangan, ditemukan masalah pada penyimpanan alih media dokumen rekam medis di Rumah Sakit Siti Khodijah Muhammadiyah Cabang Sepanjang yang disebutkan pada 5 unsur manajemen sebagai berikut:

1. Aspek Man (Sumber Daya Manusia)

Berdasarkan hasil observasi langsung saat kegiatan magang dan wawancara yang telah dilakukan terhadap petugas rekam medis, petugas yang melaksanakan proses alih media berkas rekam medis di unit rekam medis Rumah Sakit Siti Khodijah Muhammadiyah Cabang Sepanjang terdapat 4 orang petugas rekam medis bagian *scan* alih media, ada 2 petugas tetap yang bertugas

bagian *scan* dan 2 petugas yang tidak tetap di bagian *scan* karena petugas mempunyai tugas yang lebih utama. Petugas rekam medis menyatakan masih kekurangan petugas yang membantu kegiatan *scanning*, salah satu penyebab proses belum berjalan secara optimal karena sumber daya manusia yang belum terpenuhi untuk membantu pelaksanaan alih media rekam medis. Kebutuhan sumber daya manusia adalah hal yang penting untuk mendukungnya suatu kegiatan berjalan dengan optimal yang meminimalkan beban suatu pekerjaan.

2. Aspek Money (Dana/ invest)

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan di rekam medis, selain sumber daya manusia juga membutuhkan prasarana dan sarana yang untuk melakukan kegiatan *scan*. Petugas rekam medis bagian *scan* sudah melakukan pengajuan anggaran/ RAB untuk alat *scanner* yang dicantumkan dalam perencanaan kegiatan peralihan berkas rekam medis di Rumah Sakit Siti Khodijah.

3. Aspek Machine (Mesin)

Adanya *machine* atau peralatan untuk mendukung sarana dan prasarana yang dibutuhkan saat proses pelaksanaan alih media penyimpanan berkas rekam medis. Pelaksanaan alih media penyimpanan data di unit rekam medis Rumah Sakit Siti Khodijah Muhammadiyah Cabang Sepanjang telah didukung dengan komputer dan *scanner*.

Scanner berguna untuk pelaksanaan proses *scanning* berkas rekam medis yang dialihmediakan, hasil proses *scanning* pada penyimpanan data berkas rekam medis yang tersimpan didalam komputer dalam bentuk folder *pdf* dan penyimpanan didukung dengan server *system backup*.

Petugas rekam medis mengatakan awal pertama kali melakukan alih media berkas rekam medis masih menggunakan mesin yang proses *scan* lembar satu per satu, sekarang sudah didukung dengan 2 mesin *scan* yang mampu melakukan *scanning* dengan jumlah banyak, tetapi 2 mesin model *scan* yang lama masih digunakan.

Mesin *scanner* yang digunakan untuk proses alih media berkas rekam medis di Rumah Sakit Siti Khodijah Muhammadiyah Cabang Sepanjang menggunakan mesin *ADF SCANNER* yang dapat mempermudah proses *scan*

secara otomatis semua dokumen secara langsung dengan jumlah yang banyak dan bertahap (Wakhid, 2021).

4. Aspek *Method* (Metode)

Berdasarkan hasil wawancara dengan petugas rekam medis mengatakan bahwa pelaksanaan alih media rekam medis belum terdapat SPO (*standard procedures operasional*) dalam mendukung pelaksanaannya, hanya dilakukan secara lisan memberikan langkah-langkah bagaimana pelaksanaan alih media rekam medis dilakukan.

Standar Prosedur Operasional (SPO) adalah Suatu perangkat instruksi/langkah-langkah yang dilakukan untuk menyelesaikan suatu proses kerja rutin tertentu, dimana standar prosedur operasional memberikan langkah yang benar dan terbaik berdasarkan konsensus bersama untuk melaksanakan berbagai kegiatan dan fungsi pelayanan yang dibuat oleh saran pelayanan kesehatan berdasarkan standar profesi (Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No 512/MENKES/IV/2007 Tentang Izin Praktik Dan Pelaksanaan Praktik Kedokteran, 2007) dengan adanya prosedur yang telah ditetapkan dapat mendukung kegiatan pelaksanaan alih media berkas rekam medis, semua petugas rekam medis bagian *scanning* dapat menjalankan aktivitas yang sesuai dengan standar prosedur yang telah ditetapkan.

5. Aspek *Material* (bahan)

Hasil observasi pada gambaran di unit rekam medis, pada proses alih media rekam medis elektronik dapat digunakan sebagai alternatif untuk menghindari kehilangan lembar berkas rekam medis yang masih memiliki nilai guna dan mengurangi kebutuhan rak penyimpanan rekam medis.

Pada aspek *material* alih media menggunakan berkas rekam medis aktif pada berkas pasien rawat inap yang masih menggunakan *hybrid*. Dengan berkas rekam medis terhitung 5 tahun terakhir kunjungan pelayanan di Rumah Sakit Siti Khodijah.

4.3.3 Hambatan Alih Media Berkas Rekam Medis Aktif Ke Elektronik

Ditemukan beberapa yang menjadi hambatan dalam proses pelaksanaan kegiatan alih media berkas rekam medis aktif ke elektronik yaitu ketidaktetapan petugas dan kurangnya SDM untuk pelaksanaan digitalisasi rekam medis, hal ini

dapat menghambat kegiatan untuk memaksimalkan pelaksanaan alih media berkas rekam medis ke elektronik dikarenakan proses tersebut membutuhkan waktu yang lama. Maka dari itu, memerlukan penambahan tenaga rekam medis yang dapat membantu kegiatan *scanning* yang dapat meringankan beban kerja antar petugas *scan* dimana masih banyak rekam medis aktif yang belum dialihmediakan. Serta, belum adanya prosedur tetap dalam kegiatan alih media rekam medis aktif, pelaksanaan yang alih media hanya dilakukan secara lisan. Adanya arahan secara lisan pelaksanaan belum berjalan secara efektif karena dapat mengakibatkan ketidaksesuaian petugas *scan* satu sama lain dalam melaksanakan proses alih media berkas rekam medis.